

---

---

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK  
MELALUI PENGGUNAAN MINI BOOKLET****Ajang Ramdani<sup>1</sup>, Neng Ayu Sri Rahayu<sup>2</sup>**<sup>1</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini- Institut Agama Islam Tasikmalaya<sup>2</sup>Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini- Institut Agama Islam Tasikmalaya[ajangramdan@gmail.com](mailto:ajangramdan@gmail.com), [neng.asr@gmail.com](mailto:neng.asr@gmail.com)**ABSTRAK**

Kemampuan menyimak merupakan landasan esensial dalam membangun komunikasi yang efektif pada anak-anak. Anak yang memiliki keterampilan menyimak yang baik cenderung lebih mudah dalam memahami instruksi, cerita, dan percakapan sehari-hari, yang merupakan kunci untuk mengembangkan keterampilan sosial dan interaksi yang kuat di berbagai lingkungan. Namun, observasi pada 16 Januari 2024 di Paud Kober Ceria Cibeureum Tasikmalaya menunjukkan bahwa kemampuan menyimak anak-anak usia dini masih belum optimal. Respons mereka terhadap bahasa verbal sering kali kurang, dan pemahaman mereka terhadap instruksi sederhana masih lemah. Saat mendengarkan cerita atau dongeng, minat anak-anak juga terlihat kurang. Salah satu media yang dapat membantu adalah booklet, yaitu buku kecil yang berfungsi sebagai alat bantu visual dengan konten ringkas dan langsung pada intinya. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran di kelas melalui tindakan yang dilakukan oleh guru. Menurut hasil penelitian, pada siklus I, rata-rata persentase kemampuan menyimak pada empat indikator mencapai 45,97%. Setelah tindakan perbaikan pada siklus II, persentase rata-rata kemampuan menyimak meningkat signifikan menjadi 70,53%, menunjukkan perkembangan yang cukup baik pada anak-anak kelompok B.

**Kata Kunci:** Kemampuan Menyimak, Media Mini Booklet Cerita**ABSTRACT**

*Listening skills are an essential foundation in building effective communication in children. Children who have good listening skills tend to be more easily able to understand instructions, stories, and everyday conversations, which are key to developing strong social and interaction skills in various environments. However, observations on January 16, 2024 at Paud Kober Ceria Cibeureum Tasikmalaya showed that the listening skills of early childhood children were still not optimal. Their responses to verbal language were often lacking, and their understanding of simple instructions was still weak. When listening to stories or fairy tales, children's interest also seemed lacking. One of the media that can help is a booklet, which is a small book that functions as a visual aid with concise and to-the-point content. This study uses the Classroom Action Research (CAR) method, which aims to improve the learning process in the classroom through actions taken by teachers. According to the results of the study, in cycle I, the average percentage of listening skills in the four indicators reached 45.97%. After corrective actions in cycle II, the average percentage of listening skills increased significantly to 70.53%, indicating quite good development in children in group B.*

**Keywords:** Listening Skills, Mini Booklet Story Media

---

---

**PENDAHULUAN**

Kemampuan menyimak merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting dalam perkembangan bahasa dan komunikasi anak usia dini (Setiani et al., 2021). Menyimak dengan baik memungkinkan anak untuk memahami instruksi, cerita, dan percakapan sehari-hari, yang pada gilirannya membantu mereka dalam membangun keterampilan sosial dan interaksi dengan orang lain (Mardia, 2020). Namun, kenyataannya banyak anak usia dini yang masih menghadapi kesulitan dalam menyimak, ditandai dengan kurangnya respons terhadap komunikasi verbal dari orang dewasa di sekitarnya serta tantangan dalam memahami instruksi sederhana (Munar & Suyadi, 2021).

Berdasarkan hasil observasi di PAUD Kober Ceria Cibeureum Tasikmalaya pada 16 Januari 2024, diketahui bahwa kemampuan menyimak anak usia dini di tempat tersebut belum mencapai tingkat optimal. Anak-anak cenderung tidak responsif dan menunjukkan minat yang rendah saat mendengarkan cerita atau dongeng. Hal ini menjadi tantangan bagi para pendidik untuk mencari cara yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak-anak.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan ini adalah melalui penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan minat anak, seperti mini booklet (Karumpa et al., 2022). Mini booklet, atau buku kecil, adalah media pembelajaran visual yang ringkas, mudah dipahami, dan dapat menarik perhatian anak-anak (Fharuqi & Primadesi, 2023). Dengan konten yang sederhana dan langsung ke inti, mini booklet dapat digunakan sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar,

terutama untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak.

Penggunaan mini booklet diharapkan dapat membantu anak-anak lebih fokus dalam menyimak dan memahami informasi yang disampaikan (Pakiding et al., 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas penggunaan mini booklet dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak usia dini, serta memberikan alternatif solusi bagi para pendidik dalam menghadapi tantangan pembelajaran di kelas. Melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penelitian ini akan menguji dan mengukur seberapa besar dampak penggunaan mini booklet terhadap peningkatan kemampuan menyimak anak di PAUD Kober Ceria Cibeureum Tasikmalaya. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran anak usia dini, khususnya dalam keterampilan menyimak..

**TINJAUAN PUSTAKA****Kemampuan Menyimak pada Anak Usia Dini**

Kemampuan menyimak adalah salah satu keterampilan bahasa reseptif yang paling dasar dan penting dalam perkembangan komunikasi anak. Menyimak yang efektif memungkinkan anak untuk menangkap, memahami, dan mengolah informasi yang disampaikan secara lisan (Harjanty & Muzdalifah, 2021). Dalam konteks pendidikan anak usia dini, menyimak tidak hanya sekadar mendengarkan, tetapi juga melibatkan pemahaman terhadap bahasa yang digunakan oleh orang lain, termasuk guru, orang tua, dan teman sebaya. Menurut Tarigan (2008), menyimak adalah suatu proses aktif di mana anak

memfokuskan perhatian mereka pada bunyi bahasa yang didengar, menginterpretasikan makna, dan meresponnya dengan tepat. Keterampilan menyimak yang baik sangat penting karena menjadi dasar untuk pengembangan kemampuan berbahasa lainnya, seperti berbicara, membaca, dan menulis (Permata, 2022).

Pada anak usia dini, kemampuan menyimak sering kali masih dalam tahap perkembangan dan perlu distimulasi dengan berbagai cara agar optimal (Adlia et al., 2021). Penelitian menunjukkan bahwa anak-anak pada tahap ini cenderung memiliki rentang perhatian yang pendek dan lebih tertarik pada stimuli visual dan auditori yang menarik. Oleh karena itu, peran guru sangat penting dalam memilih metode dan media yang tepat untuk mengembangkan kemampuan menyimak mereka. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah bagaimana membuat aktivitas menyimak menjadi menarik dan relevan bagi anak-anak, sehingga mereka tidak hanya mendengarkan tetapi juga memahami dan merespon dengan baik (N. Wahyuni, 2021).

### **Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak**

Media pembelajaran memainkan peran yang sangat penting dalam proses pendidikan, terutama dalam konteks pendidikan anak usia dini (Adawiah, 2023). Media yang menarik dan sesuai dapat membantu anak-anak untuk lebih fokus, termotivasi, dan tertarik pada materi yang diajarkan (Asmara et al., 2023). Penggunaan media pembelajaran yang tepat juga dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar anak, seperti visual, auditori, dan kinestetik. Menurut Arsyad (2011), media pembelajaran

adalah alat yang digunakan untuk membantu menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima, dalam hal ini dari guru kepada anak, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif (Agustira & Rahmi, 2022).

Dalam konteks meningkatkan kemampuan menyimak, media yang bersifat visual dan interaktif seperti gambar, video, dan booklet dapat memberikan rangsangan yang lebih kuat dibandingkan dengan metode konvensional seperti ceramah (Sari et al., 2022). Media visual dapat memberikan konteks dan ilustrasi yang jelas, sehingga memudahkan anak untuk memahami dan mengingat informasi yang disampaikan. Selain itu, media yang menarik secara visual dapat membantu anak untuk memusatkan perhatian dan meningkatkan minat mereka dalam menyimak (Magdalena et al., 2021).

### **Mini Booklet sebagai Media Pembelajaran**

Mini booklet adalah salah satu jenis media pembelajaran yang berupa buku kecil dengan konten yang ringkas, padat, dan langsung ke pokok pembahasan. Menurut Parwiyai, mini booklet berfungsi sebagai selebaran atau alat peraga yang disampaikan dalam bentuk yang lebih tipis dan mudah dibaca, sehingga dapat diakses oleh banyak orang dengan mudah. Dalam konteks pembelajaran anak usia dini, mini booklet dapat digunakan untuk menyampaikan materi dengan cara yang lebih menyenangkan dan mudah dipahami oleh anak-anak (Aeni et al., 2023). Bentuknya yang kecil dan desain yang menarik membuat mini booklet menjadi media yang cocok untuk anak usia dini yang lebih tertarik pada gambar dan ilustrasi (Damayanti & Putra, 2021).

Penggunaan mini booklet dalam pembelajaran menyimak memiliki beberapa keunggulan. Pertama, mini booklet dapat dibuat dengan desain yang menarik dan sesuai dengan tema yang disukai anak-anak, sehingga dapat meningkatkan minat mereka dalam menyimak (Susanti et al., 2024). Kedua, konten yang ringkas dan langsung pada intinya dapat memudahkan anak-anak untuk memahami informasi tanpa merasa terbebani. Ketiga, mini booklet dapat digunakan secara fleksibel, baik untuk kegiatan individual maupun kelompok, dan dapat dibawa pulang oleh anak-anak untuk dibaca ulang bersama orang tua di rumah (S. Wahyuni et al., 2020).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research, yang bertujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran di kelas melalui siklus tindakan berulang (S. Wahyuni et al., 2020). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri dari empat tahap: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun tindakan yang akan dilakukan, seperti pembuatan mini booklet yang menarik dan merancang skenario pembelajaran menyimak menggunakan booklet tersebut. Tahap pelaksanaan melibatkan penerapan rencana di kelas, di mana guru menggunakan mini booklet untuk membantu anak-anak menyimak cerita atau informasi dengan lebih fokus dan tertarik. Selama tahap pelaksanaan, peneliti melakukan observasi terhadap respons dan keterlibatan anak-anak menggunakan lembar observasi yang telah disusun berdasarkan indikator-indikator kemampuan menyimak,

seperti perhatian, pemahaman instruksi, dan respons terhadap cerita (Stecanela et al., 2019).

Setelah pelaksanaan, peneliti dan guru melakukan refleksi untuk mengevaluasi hasil observasi dan menilai efektivitas tindakan yang dilakukan. Jika hasil belum memadai, perbaikan dan penyesuaian tindakan dilakukan untuk siklus berikutnya. Subjek penelitian ini adalah 14 anak kelompok B di PAUD Kober Ceria Cibeureum Tasikmalaya, yang berusia 5-6 tahun. Teknik pengumpulan data meliputi observasi langsung selama proses pembelajaran, penilaian kinerja menyimak anak melalui indikator spesifik, dan dokumentasi berupa foto serta video. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan gambaran tentang perubahan kemampuan menyimak anak dari siklus ke siklus. Penelitian ini dinyatakan berhasil jika terdapat peningkatan persentase kemampuan menyimak anak mencapai minimal 70% pada siklus kedua, menunjukkan bahwa penggunaan mini booklet efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak anak-anak di PAUD tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menyimak anak usia dini di PAUD Kober Ceria Cibeureum Tasikmalaya setelah penerapan media pembelajaran mini booklet. Pada siklus I, kemampuan menyimak anak kelompok B, yang terdiri dari 14 anak, masih berada pada tingkat yang kurang optimal. Persentase kemampuan menyimak anak pada indikator-indikator yang diukur, yaitu perhatian, pemahaman instruksi, dan respons

terhadap cerita, masing-masing mencapai 48,21%, 46,42%, 42,85%, dan 46,42%, dengan rata-rata keseluruhan sebesar 45,97%. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar anak masih mengalami kesulitan dalam menyimak secara efektif, dengan perhatian yang terpecah dan pemahaman yang terbatas terhadap materi yang disampaikan.

Pada siklus II, setelah dilakukan perbaikan dan penyesuaian terhadap penggunaan mini booklet, kemampuan menyimak anak mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Rata-rata kemampuan menyimak anak pada indikator yang sama menunjukkan peningkatan dengan persentase sebesar 69,64%, 71,42%, 67,85%, dan 73,21%, dengan rata-rata keseluruhan mencapai 70,53%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan mini booklet sebagai media pembelajaran efektif dalam membantu anak-anak lebih fokus, memahami instruksi dengan lebih baik, dan lebih responsif terhadap cerita yang disampaikan. Anak-anak terlihat lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran dan lebih aktif dalam menyimak, yang ditunjukkan oleh peningkatan perhatian mereka terhadap materi.

Refleksi dari siklus I ke siklus II menunjukkan bahwa perbaikan yang dilakukan, seperti penyesuaian konten mini booklet agar lebih sesuai dengan minat anak dan penggunaan pendekatan yang lebih interaktif, berhasil meningkatkan keterlibatan dan minat anak dalam kegiatan menyimak. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan mini booklet dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak usia dini, yang juga berdampak positif pada peningkatan kualitas pembelajaran di PAUD Kober Ceria Cibereum Tasikmalaya. Hasil ini memberikan bukti empiris bahwa media

pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan anak dapat memfasilitasi peningkatan keterampilan dasar, seperti menyimak, yang sangat penting dalam perkembangan komunikasi dan interaksi sosial anak.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan mini booklet secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak usia dini di PAUD Kober Ceria Cibereum Tasikmalaya. Temuan ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan perkembangan anak dapat memfasilitasi keterlibatan dan pemahaman mereka dalam proses belajar. Menurut Arsyad (2011), media pembelajaran yang efektif dapat membantu menyalurkan pesan dari guru kepada siswa dengan lebih baik, sehingga meningkatkan pemahaman dan retensi informasi. Dalam konteks ini, mini booklet berfungsi sebagai media visual yang memudahkan anak untuk memahami cerita atau instruksi dengan lebih baik, karena kontennya yang disajikan secara ringkas dan menarik.

Pada siklus I, kemampuan menyimak anak masih berada pada tingkat yang kurang optimal, dengan rata-rata persentase keseluruhan sebesar 45,97%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun mini booklet sudah digunakan, adaptasi awal dari metode baru membutuhkan waktu dan penyesuaian agar efektif. Namun, dengan melakukan refleksi dan perbaikan pada siklus berikutnya, seperti penyesuaian konten booklet yang lebih relevan dengan minat anak-anak serta pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif, hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan pada siklus II

dengan rata-rata persentase keseluruhan sebesar 70,53%. Ini sesuai dengan pandangan Tarigan (2008) yang menyatakan bahwa menyimak adalah proses aktif yang membutuhkan perhatian, pemahaman, dan interpretasi yang dapat ditingkatkan melalui media yang menarik.

Penelitian ini juga menguatkan temuan-temuan dari penelitian sebelumnya, seperti yang diungkapkan oleh Nurhayati (2020), bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran menyimak dapat meningkatkan fokus dan pemahaman anak. Dalam penelitian ini, mini booklet yang berisi gambar dan teks sederhana memudahkan anak-anak untuk tetap fokus dan memahami materi yang disampaikan. Hal ini juga membuktikan bahwa kemampuan menyimak dapat ditingkatkan melalui penyajian informasi yang disesuaikan dengan cara belajar anak usia dini, yang cenderung lebih visual dan membutuhkan stimulasi yang menarik.

Lebih lanjut, peningkatan yang signifikan pada siklus II menunjukkan bahwa perbaikan dalam pendekatan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik anak usia dini sangat penting. Sejalan dengan model PTK yang digunakan, yaitu model Kemmis dan McTaggart, tindakan perbaikan yang berkelanjutan melalui siklus perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Penerapan mini booklet yang lebih interaktif dan relevan berhasil meningkatkan keterlibatan anak, yang berujung pada peningkatan kemampuan menyimak.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mendukung teori dan penelitian sebelumnya yang

menekankan pentingnya penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak untuk meningkatkan keterampilan menyimak. Penggunaan mini booklet tidak hanya membantu anak lebih fokus dan memahami materi, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan memotivasi anak untuk lebih aktif berpartisipasi. Dengan demikian, mini booklet dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak usia dini, sekaligus memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan mini booklet secara signifikan efektif dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak usia dini di PAUD Kober Ceria Cibeureum Tasikmalaya. Penelitian ini menunjukkan bahwa melalui pendekatan yang terstruktur dan berbasis media visual yang menarik, anak-anak mengalami peningkatan yang berarti dalam kemampuan menyimak, yang ditunjukkan oleh peningkatan persentase rata-rata kemampuan menyimak dari 45,97% pada siklus I menjadi 70,53% pada siklus II.

Mini booklet, sebagai media pembelajaran, berhasil meningkatkan perhatian, pemahaman, dan respons anak terhadap instruksi dan cerita yang disampaikan selama proses pembelajaran. Penggunaan mini booklet yang disesuaikan dengan minat dan tingkat perkembangan anak memfasilitasi keterlibatan mereka secara aktif dalam kegiatan menyimak, membantu mereka untuk lebih fokus dan tertarik pada materi yang disajikan. Penelitian ini juga menegaskan

pentingnya penggunaan media pembelajaran yang relevan dan interaktif dalam mendukung perkembangan keterampilan dasar, seperti menyimak, yang esensial dalam komunikasi dan interaksi sosial anak.

Dengan demikian, penelitian ini merekomendasikan penggunaan mini booklet sebagai salah satu strategi efektif dalam pembelajaran menyimak di pendidikan anak usia dini. Penggunaan media yang tepat tidak hanya meningkatkan kemampuan menyimak, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang positif dan menyenangkan bagi anak-anak, sehingga mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara keseluruhan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pendidik dalam mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan anak usia dini.

#### DAFTAR PUSTKA

- Adawiah, R. (2023). PENERAPAN MEDIA TEKA-TEKI BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KEAKSARAAN ANAK KELOMPOK B USIA 5 – 6 TAHUN DI SPS TAAM ANNUUR. *AL MA'RIFAH Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 167–178.
- Adlia, B., Fauziah, D. N., & Syafrida, R. (2021). Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 Tahun melalui Media Sandiwara Wayang di PAUD KOBER Nurul Baeti. In *Jurnal PeTeKa*. academia.edu. <https://www.academia.edu/download/94753906/483513415.pdf>
- Aeni, A. N., Puspitasari, A., Nuraeni, A., & ... (2023). Pemanfaatan Flipbook Kisah Nabi Syuaib Sebagai Media Pembelajaran PAI Untuk Memupuk Sikap Jujur Siswa Kelas 3 SD Citungku. *Jurnal Pendidikan ...* <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/5921>
- Agustira, S., & Rahmi, R. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tingkat SD. *MUBTADI: Jurnal Pendidikan ...* <https://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/ibtida/article/view/6267>
- Asmara, A., Judijanto, L., Hita, I., & ... (2023). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi: Apakah Memiliki Pengaruh terhadap Peningkatan Kreativitas pada Anak Usia Dini? *Jurnal Obsesi: Jurnal ...* <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/5728>
- Damayanti, P. Y., & Putra, M. (2021). Pop-Up Book Learning Media on the Pancasila and Civic Education Learning Content. In *International Journal of Elementary Education*. <https://www.academia.edu/download/82536944/18653.pdf>
- Fharuqi, A., & Primadesi, Y. (2023). Model Bioskop Mini sebagai Media Pengoptimalan Keterampilan Literasi Siswa di SMKN 1 Padang Panjang. *Educaniora: Journal of Education and ...* <https://www.educaniora.org/index.php/ec/article/view/12>
- Harjanty, R., & Muzdalifah, F. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Bigbook Terhadap Kemampuan Menyimak Anak. *Nusra: Jurnal ...* <https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/nusra/article/view/njpip34>
- Karumpa, A., Halimah, A., & Sulastri, S.

- (2022). Efektivitas Penggunaan Media Pop Up Book dan Big Book terhadap Kemampuan Siswa Memahami Isi Bacaan. *Jurnal Onoma: Pendidikan* ....  
<https://www.e-journal.my.id/onoma/article/view/2089>
- Magdalena, I., Shodikoh, A. F., Pebrianti, A. R., Jannah, A. W., & ... (2021). Pentingnya media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa sdn meruya selatan 06 pagi. In *Edisi*.  
[ejournal.stitpn.ac.id. https://ejournal.stitpn.ac.id/php/edisi/article/download/1373/958](https://ejournal.stitpn.ac.id/php/edisi/article/download/1373/958)
- Mardia, R. (2020). PERAN POLA ASUH ORANG TUA DALAM PERKEMBANGAN ANAK DI PAUD KECAMATAN TAMANSARI KOTA TASEKMALAYA. *AL MA'RIFAH Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1).
- Munar, A., & Suyadi, S. (2021). Penggunaan media animasi dalam peningkatan kemampuan menyimak anak usia dini. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic* ....  
<http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/KINDERGARTEN/article/view/13207>
- Pakiding, A. Y., Marianus, M., & ... (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Booklet Berbasis Representasi pada Topik Dualisme Gelombang Partikel. *Charm Sains: Jurnal* ....  
<https://www.eurekaunima.com/index.php/jpfunima/article/view/243>
- Permata, O. (2022). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*.  
<http://journal.yp3a.org/index.php/diajar/article/view/1436>
- Sari, E. R., Yusnan, M., & Matje, I. (2022). Peran Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran. *Jurnal Eduscience*.  
<https://jurnal.ulb.ac.id/index.php/eduscience/article/view/3042>
- Setiani, Y., Mulyana, E., & Nafiqoh, H. (2021). Mengembangkan Kemampuan Menyimak Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Kober Alamanda Melalui Metode Bercerita. *Ceria (Cerdas Energik* ....  
<https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/ceria/article/view/7043>
- Stecanela, N., Zen, A. C., & Pauletti, F. B. (2019). Action Research and Teacher Education: the use of research in a classroom for the transformation of reality. ... *Journal of Action Research*.  
<https://doi.org/10.3224/ijar.v15i2.04>
- Susanti, O., Wardana, L. A., & ... (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Berorientasi Kearifan Lokal Hari Raya Karo Suku Tengger Bromo Kelas III di SDN Ngadisari I Kabupaten .... *Jurnal Ilmu Sosial* ....  
<http://www.jurnal.minartis.com/index.php/jishs/article/view/1569>
- Wahyuni, N. (2021). EFEKTIFITAS METODE BERNYANYI TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK KELOMPOK A DI TK BUNGONG SEULEUPOEK BANDA ACEH. repository.bbg.ac.id.  
<https://repository.bbg.ac.id/handle/1156>
- Wahyuni, S., Kurnia, R., & Zulkifli, Z.



(2020). Pengembangan Media Miniature City Letter untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Anak Usia 4-5 Tahun. *Aulad: Journal on Early Childhood*.  
<https://www.aulad.org/aulad/article/view/77>